



Pergerakan IHSG



| Market Date | IHSG | 01 March 2022 | |
|----------------------------------|------------|-------------------------|--------|
| Close | 6,935.83 | Value (Rp Triliun) | 19.47 |
| Change (point) | 33.27 | Volume (Miliar Lbr) | 22.83 |
| Persen (%) | 0.48% | Rupiah vs US\$ (closed) | 14,428 |
| Market PER (x) | 18.4 LQ 45 | Persen (%) | 0.12 |
| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | | Buy | Sell |
| Net Foreign | 8,539 | 6,928 | 1,611 |

| Global Indices | Last | Chg | % |
|--------------------|-----------|----------|---------|
| Dow Jones | 33,295.00 | (597.7) | -1.80% |
| Nasdaq | 13,532.00 | (218.90) | -1.62% |
| FTSE | 7,330.00 | (128.10) | -1.75% |
| DAX | 13,905.00 | (556.20) | -4.00% |
| CAC 40 | 6,396.00 | (262.30) | -4.10% |
| Hangseng | 22,762.00 | 48.70 | 0.21% |
| Nikkei 255 | 26,845.00 | 317.90 | 1.18% |
| Strait Times | 3,279.00 | 36.40 | 1.11% |
| Yield Indo Sun 10Y | 6.6521 | 0.0009 | 0.01% |
| Yield US10Y | 1.7070 | (0.132) | -7.73% |
| VIX | 33.32 | 3.170 | 9.51% |
| Como Indx | 280.86 | 11.790 | 4.20% |
| EIDO | 24.38 | 0.050 | 0.21% |
| USDIndx | 97.38 | 0.660 | 0.68% |
| IndoCDS | 96.96 | (19.339) | -19.97% |

| Commodities | Caah Ask | + / - | % |
|-----------------------|-----------|----------|--------|
| Nickel (\$/ton) | 25,043.50 | 1,080.00 | 4.31% |
| Tin (\$/ton) | 45,220.00 | 754.00 | 1.67% |
| Copper | 459.65 | 14.20 | 3.09% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 103.41 | 7.69 | 7.44% |
| Gold (\$/t.oz) | 1,943.80 | 43.10 | 2.22% |
| CPO (RM/ton) | 7,435.00 | 660.00 | 8.88% |
| Natural Gas | 4.58 | (0.01) | -0.24% |
| Wood Pulp | 5,630.00 | 50.00 | 0.89% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 305.45 | 53.95 | 17.66% |

Sumber: bloomberg, iqipul

Market Review

- Sepanjang perdagangan kemarin, IHSG bergerak dikawasan positif mengekor dengan bursa Asia pada umumnya. IHSG kembali cetak rekor tertinggi dalam sejarah hampir mendekati level psikologis 7.000, yang akhirnya ditutup lonjak capai 47,66 poin menuju 6.935. Transaksi investor bukukan pembelian bersih senilai Rp1,58 Triliun. Transaksi *crossing* MDKA @3.948 capai Rp290 miliar, ITMG @26.675 sejumlah Rp268 miliar, BBRI @4.403 sejumlah Rp251 miliar dan TLKM @4.434 sejumlah Rp224 miliar, TRST @525 capai Rp195 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp19,29triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI,BBCA,ADRO,TLKM,ARTO,INDY,ASII,BMRI,MDKA,ANTM,BBNI.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI,BIPI,BAUT,BRMS,REAL,FREN,BUKA,BBRI,DOID,CARE,ADRO.
- Emiten Top Buy Value Foreign : ARTO,BBRI,BBCA,TLKM,ASII,BMRI,BBNI,ADRO,UNTR,INCO,SMGR
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI,BBCA,TLKM,ARTO,BMRI,ASII,ADRO,BBNI,INCO,HRUM,MDKA.
- Emiten Lose % (LQ45): KLBF,INTP,HRUM,ICBP,INKP,INCO,TKIM,BBTN,MIKA,ASII,MDKA,TOWR.
- Emiten Lose% (Kompas100): KLBF,INTP,HRUM,ICBP,INKP,INCO,WOOD,TKIM,PWON,PRDA,AKRA.
- Emiten Top % : EMTK,BUKA,ADRO,ITMG,TPIA,PGAS,ANTM,BBRI,BRPT,MEDC,PTBA,BFIN,MNCN
- Sepanjang perdagangan kemarin, mayoritas bursa Uni Eropa kembali tertekan aksi jual jangka pendek. Pelaku pasar tengah memanfaatkan kecemasan atas invasi Russia terhadap Ukraina. Mata uang euro pun ikut terseret atau mengalami depresiasi akibatnya harga minyak terjadi lonjakan.
- Pasca sanksi yang diberikan AS ke Russia memicu kekhawatiran pasar sehingga adanya perpindahan investasi ke komoditas. *Profit taking* investor memicu Dow Jones semalam ditutup anjlok capai 597 poin menuju 33.295. Salah satu pemicu investor untuk merealisasi aksi jual bersih setelah diberitakan satelit kendaraan militer Russi yang tampaknya dalam perjalanan menuju Kyiv, Ibukota Ukraina
- Memanasnya tensi geopolitik antara Russia dan Ukraina, menjadi sentimen positif ke harga minyak mentah. Lonjakan harga minyak mentah level tertinggi di US\$103,41/barrel atau naik 7,4%.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.860 Support I : 6.900 sedangkan Resistance I : 6.980 dan Resistance II: 7.040;
- Aksi Korporasi Emiten : RUSPLB : ZBRA,BRPT,BBTN Start Trading Rights Issue BBRM ; Cum Rights Issue BJBR End Date Trading ABBA-R.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada Februari 2022 terjadi deflasi 0,02 persen secara bulanan. Sedangkan jika dihitung secara tahunan atau year on year (YoY) pada Februari 2022 terjadi inflasi 2,06 persen. Untuk tingkat inflasi tahun kalender pada Februari 2022 sebesar 0,54 persen. Dengan terjadinya deflasi, maka inflasi tahun kalender Januari-Februari 2022 sebesar 0,54% dan inflasi tahun ke tahun (yoy) Februari 2022 terhadap Februari 2021 sebesar 2,06%. Sebanyak 37 kota diantaranya mengalami inflasi, sementara 53 kota deflasi. Beberapa komoditas yang dikenakan harga eceran tertinggi (HET) seperti minyak goreng turut menjadi penyebab utama deflasi.
- Sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin, IHSG berhasil gerak kawasan positif hingga akhirnya ditutup lonjak 33,27 poin menuju 6.935 memanfaatkan situasi yang memanasnya geopolitik antara Russia maupun Ukraina dimana Russia telah menyerang beberapa wilayah kota Ukraina. Instrumen *safe haven* menjadi sentimen positif akibatnya harga spot komoditas yang mengalami lonjakan dimulai dari minyak mentah, batubara, emas menjadi pilihan utama untuk investasi. Saham-saham khususnya sektor pertambangan batubara, dan energy yang merespon positif setelah ada kabar invasi Russia ke Ukrai seperti MEDC,INDY,PTRO, ITMG, TINS, ADRO, HRUM, PTBA, UNTR, INCO, AKRA. Ledakan harga spot komoditas atau terjadinya lonjakan cukup tajam dimulai dari harga spot nickel, timah, tembaga, minyak mentah, emas, dan batubara. Hal tersebut adanya perpindahan investasi dari instrumen utang ke komoditas. Lonjakan komoditas banyak diuntungkan khususnya pada negara penghasil komoditas. Indonesia banyak perusahaan baku komoditas, hal ini diuntungkan dan sejalan dengan harga saham-saham berbasis pertambangan dan perkebunan. Sinyal positif dari komoditas IHSG potensi cetak rekor lagi atau akan bergerak kisaran 6.900-7.040
- Bow :. LSIP,AALI, BWPT,BRMS, TINS, ANTM, INCO,MDKA,HRUM, TINS, ENRG,PALM, TAPG

NEWS EMIEN

BBKP – Ekspansi Ke Segmen Korea Link Business

PT Bank KB Bukopin Tbk melanjutkan ekspansi bisnis dengan mengembangkan segmen Korean Link Business seiring dengan semakin maraknya perusahaan Korea Selatan berinvestasi di Indonesia. Perseroan ekspansi bisnis KB Bukopin ini mencakup penyaluran kredit (lending) dan penghimpunan dana (funding) kepada perusahaan Korea Selatan. Perseroan berhasil memperoleh kepercayaan dari sejumlah perusahaan besar asal Korea Selatan yang berkolaborasi di Korean Link Business yang dikelola KB Bukopin. (Sumber: Emitennews.com) Per: 26,76x

INDY – Jual Anak Usahanya Senilai US\$146,58 Juta.

PT Indika Energy melepas 69,80 persen kepemilikan saham Petrosea (PTRO). Penjualan 704.014.200 lembar itu, dilepas kepada PT Caraka Reksa Optima (CARA). Kedua pihak telah meneken perjanjian jual beli saham bersyarat pada 18 Februari 2022 dengan tanggal efektif pada 25 Februari 2022 (PPJB). Valuasi disepakati untuk seluruh saham di Petrosea setara dengan jumlah rupiah dari USD210 juta..(Sumber: Emitennews.com) Per: -8,26x

BMHS – Eks Karyawan Gugat Perseroan Senilai Rp3,24 Miliar.

PT Bundamedik (BMHS) mendapat gugatan senilai Rp3,24 miliar. Gugatan itu, dilayangkan Heidias Herwanti soal pemutusan hubungan kerja (PHK) sepihak. Mantan karyawan perseroan itu, mengajukan gugatan perdata khusus melalui Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat (Jakpus). Nilai gugatan mantan karyawan tersebut Rp3,24 miliar atau setara 0,19 persen dari total ekuitas perseroan per 30 September 2021 senilai Rp1,67 triliun. (.Sumber: Emitennews.com)

SILO – Rencana Stock Split 1: 8

PT Siloam International Hospitals akan mengelat rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 22 Maret 2022. Itu dilakukan untuk meminta persetujuan rencana stock split alias pemecahan saham perseroan. Perseroan memecah saham dengan rasio 1:8. Dengan skema itu, saham awalnya memiliki nilai nominal Rp100 per saham menjadi Rp12,5 per lembar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 21,26x

AKRA – Alokasi Dana Capex Senilai Rp400 Miliar.

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) pada 2022 sebesar Rp 300 sampai 400 miliar yang digunakan untuk menambah pompa bensin seiring dengan adanya penambahan kerjasama beberapa pelanggan. Perseroan tidak mengalokasikan belanja modal terlalu besar. Sebab, selama lima tahun terakhir terhitung sejak 2016, perseroan sudah menginvestasikan capex sebesar Rp 11 triliun..(Sumber: Emitennews.com) Per: 2,79x

WSKT – Anak Usahanya Prospek Tahun Depan.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) optimistis anak usahanya yakni PT Waskita Toll Road (WTR) memiliki prospek dalam beberapa tahun ke depan. WTR selaku anak perusahaan juga akan terus mendukung strategi 8 Streams Penyehatan Keuangan Waskita melalui penyelesaian jalan tol yang sebelumnya sempat tertunda sejak pandemi COVID-19 dan memperlancar proses divestasi yang saat ini sedang dijalankan..(Sumber: Emitennews.com) Per : 94,37x

CMNP – Dapat Restu Rights Issue 2,32 Miliar Saham.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk melaporkan bahwa pemegang saham telah menyetujui rencana perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PM-HMETD). perseroan akan melakukan PUT III dalam rangka PM-HMETD kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 2.232.846.365 saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp500 per lembar.(Sumber : Emitennews.com) Per:16,79x

HEAL – Akan Alokasi Dana Buyback Senilai Rp100 Miliar.

PT Medikaloka Hermina (HEAL) akan melakukan pembelian kembali (buyback) maksimal 80 juta lembar. Dengan harga pelaksanaan Rp1.450 per lembar, perseroan menyiapkan dana maksimum Rp100 miliar. pelaksanaan periode buyback dilakukan sepanjang 10 hari di kisaran 1-10 Maret 2022. Perseroan menilai pelaksanaan pembelian kembali saham tidak akan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. (Sumber:Emitennews.com) PER : 15,60x

TMAS – Akuisisi PT Depo Lautan Senilai Rp9,13 Miliar.

PT Temas Tbk (TMAS) mengumumkan bahwa perseroan telah memiliki unit usaha baru di sektor depot yang merupakan pelebaran sayap bisnis. Salah satu entitas anak Perseroan yaitu PT Temas Depot, yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 99,87%, telah melakukan akuisisi salah satu Perusahaan yang bergerak dalam bidang Depot, kata Marthalia Vigita Corporate Secretary TEMAS..(Sumber: Emitennews.com) Per : 158,03x

| | |
|--|--|
| <p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>TAPG Closed Price : 720 Buy Kisaran : 690-710 Support : 680 Target Jual 1 : 740 Target Jual 2 : 780</p> <p>MEDC Closed Price: 610 Buy Kisaran : 590-600 Support : 550 Target Jual 1 : 650 Target Jual 2 : 700</p> <p>AKRA Closed Price: 740 Buy Kisaran : 720-730 Support : 700 Target Jual 1 : 780 Target Jual 2 : 800</p> <p>DISCLAIMER ON</p> | <p>ELSA Closed Price: 316 Buy Kisaran : 312-314 Support : 300 Target Jual 1 : 330 Target Jual 2 : 350</p> <p>PTBA Closed Price: 3.190 Buy Kisaran : 3.150-3.170 Support : 3.100 Target Jual 1 : 3.230 Target Jual 2 : 3.290</p> <p>ABMM Closed Price: 1.840 Buy Kisaran : 1.800-1.830 Support : 1.750 Target Jual 1 : 1.900 Target Jual 2 : 1.950</p> <p>DISCLAIMER ON</p> |
|--|--|

Pengumuman :

Atas berlakunya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai berikut seluruh peraturan pelaksanaannya, bersama dengan email ini kami bermaksud untuk menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

Terhitung mulai tanggal : 01 Oktober 2021 Trade Confirmation (“TC”) yang diterima oleh Nasabah melalui e-mail sebagai dokumen elektronik merupakan obyek pengenaan bea meterai sebesar Rp10.000,- (sepuluh ribu rupiah) yang berlaku untuk nilai transaksi efek di atas Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) (nilai total transaksi per hari termasuk jual dan/atau beli, tidak termasuk brokerage fee dan levy) sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2022 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 134/PMK.03/2021.

Sesuai dengan UU Bea Meterai, maka pihak yang terhutang bea meterai adalah pihak yang menerima TC, dengan demikian pemenuhan meterai elektroniknya menjadi kewajiban Nasabah.

Sebagai informasi, dalam waktu dekat sekuritas akan ditetapkan oleh Dirjen Pajak sebagai pemungu bea meterai (perkiraan mulai 1 Maret 2022), sehingga sekuritas akan memiliki kewajiban pemungutan, penyetoran dan pelaporan bea meterai elektronik.

| No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi |
|----|------|---------|----|------|---------|----|------|---------|
| 1 | ADMR | X | 26 | GIAA | M,E,D,X | | NIP | L,Y |
| 2 | ALMI | E | 27 | GLOB | E | | NUS | L,Y |
| 3 | ARGO | E | 28 | GMFI | E,D,X | | OCA | E,S,X |
| 4 | ARTI | E,L | 29 | GOLL | B,L,Y,X | | OKA | E |
| 5 | BEEF | E | 30 | GTBO | L,S,Y,X | | PIC | M,C,X |
| 6 | BIKA | E | 31 | HDTX | E | | PLA | L,Y |
| 7 | BKDP | X | 32 | HOME | A,L,Y | | POL | E |
| 8 | BOSS | E | 33 | IBFN | E,D,Q,X | | RIM | L,Y |
| 9 | BTEL | E | 34 | INTA | E,D,Q,X | | SAFE | E |
| 10 | BULL | L | 35 | JKSW | E | | SDN | M,E,X |
| 11 | BUVA | L,Y | 36 | KARW | E | | SIM | E,L,Y |
| 12 | CANI | E | 37 | KAYU | S,X | | SKY | L,Y |
| 13 | CMPP | E,X | 38 | KBRI | L,S,Y,X | | SQNE | E |
| 14 | CNKO | E | 39 | KONI | X | | SRI | L |
| 15 | CNTX | E | 40 | KPAL | L,Y | | SUG | L,Y |
| 16 | COWL | L,Y | 41 | KRAH | B,L,Y | | SUL | E |
| 17 | CPRI | Y | 42 | LAPD | E,D,S,X | | TAX | E |
| 18 | DEAL | E | 43 | MABA | D,L,Y,X | | TDP | M,L,Y,X |
| 19 | DEFI | Q | 44 | MAGP | Y | | TEL | E |
| 20 | DPUM | M | 45 | MDRN | E | | TIR | E |
| 21 | DUCK | L,Y | 46 | MGNA | E,S,X | | TRA | L,Y |
| 22 | DWGL | E | 47 | MTFN | E | | TRK | E |
| 23 | ENVY | L,S,Y,X | 48 | MTRA | B,L,Y,X | | UNI | L,Y |
| 24 | ETWA | E | 49 | MYRX | B,L,Y,X | | UNSE | E |
| 25 | FORZ | L,Y | 50 | MYTX | E | | WSM | M |

Keterangan

| | |
|---|--|
| B | Adanya permohonan Pernyataan Pailit |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif |
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik |
| D | Adanya Opini “Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)” dari Akuntan Publik |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan |
| C | Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material |
| Q | Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator |
| Y | Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir |
| F | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan |
| G | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang |
| V | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat |
| X | Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus |

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

| (real GDP, annual percent change) | PROJECTIONS | | |
|--|-------------|------------|------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| World Output | -3.1 | 5.9 | 4.9 |
| Advanced Economies | -4.5 | 5.2 | 4.5 |
| United States | -3.4 | 6.0 | 5.2 |
| Euro Area | -6.3 | 5.0 | 4.3 |
| Germany | -4.6 | 3.1 | 4.6 |
| France | -8.0 | 6.3 | 3.9 |
| Italy | -8.9 | 5.8 | 4.2 |
| Spain | -10.8 | 5.7 | 6.4 |
| Japan | -4.6 | 2.4 | 3.2 |
| United Kingdom | -9.8 | 6.8 | 5.0 |
| Canada | -5.3 | 5.7 | 4.9 |
| Other Advanced Economies | -1.9 | 4.6 | 3.7 |
| Emerging Market and Developing Economies | -2.1 | 6.4 | 5.1 |
| Emerging and Developing Asia | -0.8 | 7.2 | 6.3 |
| China | 2.3 | 8.0 | 5.6 |
| India | -7.3 | 9.5 | 8.5 |
| ASEAN-5 | -3.4 | 2.9 | 5.8 |
| Emerging and Developing Europe | -2.0 | 6.0 | 3.6 |
| Russia | -3.0 | 4.7 | 2.9 |
| Latin America and the Caribbean | -7.0 | 6.3 | 3.0 |
| Brazil | -4.1 | 5.2 | 1.5 |
| Mexico | -8.3 | 6.2 | 4.0 |
| Middle East and Central Asia | -2.8 | 4.1 | 4.1 |
| Saudi Arabia | -4.1 | 2.8 | 4.8 |
| Sub-Saharan Africa | -1.7 | 3.7 | 3.8 |
| Nigeria | -1.8 | 2.6 | 2.7 |
| South Africa | -6.4 | 5.0 | 2.2 |
| Memorandum | | | |
| Emerging Market and Middle-Income Economies | -2.3 | 6.7 | 5.1 |
| Low-Income Developing Countries | 0.1 | 3.0 | 5.3 |

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

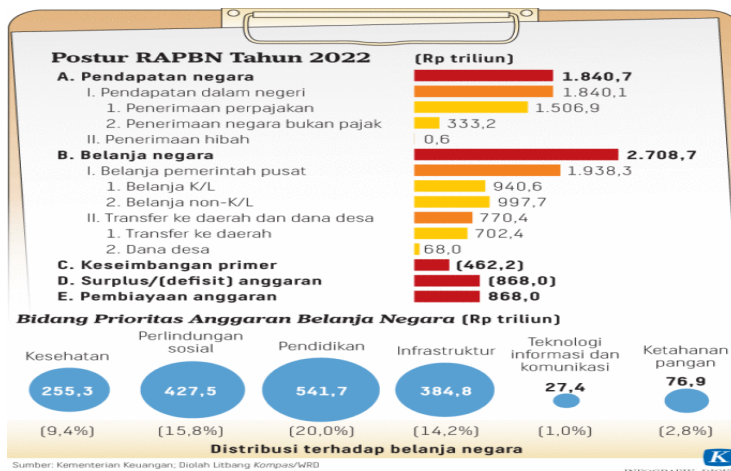
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

| | GDP growth (%) | | | | Inflation (%) | | | |
|--------------------------|----------------|------------|------------|------------|---------------|------------|------------|------------|
| | 2020 | 2021E | 2022E | 2023E | 2020 | 2021E | 2022E | 2023E |
| Americas | | | | | | | | |
| US | -3.4 | 5.5 | 4.2 | 3.0 | 1.2 | 4.6 | 4.2 | 1.4 |
| Brazil | -4.1 | 5.1 | 1.2 | 2.2 | 3.2 | 8.1 | 6.8 | 3.6 |
| Canada | -5.3 | 5.3 | 5.8 | 3.5 | 0.7 | 3.4 | 3.5 | 1.5 |
| Europe | | | | | | | | |
| Eurozone | -6.5 | 5.1 | 4.8 | 2.0 | 0.3 | 2.5 | 2.2 | 1.5 |
| Germany | -4.9 | 2.8 | 4.9 | 1.8 | 0.4 | 3.1 | 2.1 | 1.4 |
| France | -8.0 | 6.7 | 3.8 | 1.7 | 0.5 | 2.0 | 1.4 | 1.0 |
| Italy | -9.0 | 6.2 | 4.5 | 1.5 | -0.1 | 1.8 | 1.5 | 0.8 |
| Spain | -10.8 | 4.6 | 6.1 | 3.3 | -0.3 | 2.9 | 2.5 | 0.8 |
| UK | -9.7 | 7.0 | 4.6 | 1.5 | 0.9 | 2.4 | 3.4 | 1.8 |
| Russia | -3.0 | 4.4 | 3.0 | 2.1 | 3.4 | 6.6 | 6.3 | 4.1 |
| Switzerland | -2.5 | 3.1 | 3.1 | 1.7 | -0.7 | 0.6 | 0.7 | 0.6 |
| Asia | | | | | | | | |
| China | 2.3 | 7.6 | 5.4 | 5.0 | 2.5 | 0.9 | 2.0 | 1.6 |
| Japan | -4.7 | 2.1 | 3.1 | 1.4 | 0.0 | -0.2 | 0.5 | 0.8 |
| India | -7.3 | 9.5 | 7.7 | 6.0 | 6.2 | 5.4 | 4.8 | 4.3 |
| South Korea | -0.9 | 3.9 | 3.0 | 2.9 | 0.5 | 2.3 | 2.0 | 1.3 |
| Developed markets | -4.7 | 4.9 | 4.2 | 2.5 | 0.7 | 3.1 | 2.9 | 1.3 |
| Emerging markets | -2.0 | 6.8 | 5.1 | 4.5 | 4.1 | 4.4 | 4.7 | 3.7 |
| World | -3.1 | 6.0 | 4.7 | 3.6 | 2.6 | 3.8 | 3.9 | 2.7 |

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
